

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR 26
TAHUN PRIMIGRAVIDA DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Aprilia Utari Nurwiningsih¹ Silvia Ari Agustina²

RINGKASAN

Latar Belakang : Salah satu peningkatan angka kesakitan dan kematian pada ibu yaitu ibu hamil dengan penyakit asma yang timbul sebelum atau saat kehamilan. Ibu hamil dengan penyakit asma dapat mengalami kekambuhan yang disebabkan oleh faktor perubahan fisik dan biokimia selama kehamilan seperti timbulnya kecemasan, perubahan berat badan yang meningkat, kualitas udara yang buruk, meningkatnya asap kendaraan bermotor, serta meningkatnya jumlah perokok. Upaya pemerintah untuk mengurangi terjadinya AKI yaitu dengan menjamin setiap ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas, pelayanan kesehatan yang diberikan untuk ibu hamil salah satunya adalah *Antenatal Care* (ANC). Setiap ibu hamil melakukan pemeriksaan minimal satu kali pada trimester pertama, minimal satu kali pada trimester dua, dan minimal dua kali pada trimester tiga. Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu di puskesmas minimal satu kali. Pemeriksaan pada saat ANC meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) pada wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan untuk ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta pelayanan kontrasepsi.

Tujuan : Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. D umur 26 tahun Primigravida di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif, jenis penelitian studi kasus (*case study*).

Hasil : Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny. D berlangsung dari UK 31-38 minggu. K1 : UK 31 minggu 2 hari, keluhan kaki bengkak, asuhan yang diberikan yaitu KIE ketidaknyamanan TM III. K2 : UK 35 minggu 1 hari, keluhan mual saat minum dan setelah minum tablet Fe, asuhan yang diberikan KIE ketidaknyamanan TM III dan KIE efek samping tablet Fe. K3 : UK 37 minggu 2 hari, tidak ada keluhan, diberikan KIE P4K dan tanda bahaya kehamilan TM III. K4 : UK 38 minggu 2 hari. Hasil USG : Janin tunggal, hidup intrauterine, jenis kelamin perempuan, TBJ 2.600 gram. Keluhan tidak nafsu makan, mual, diberikan asuhan KIE makan sedikit tapi sering dan komplementer yoga secara *online*. Persalinan dilakukan secara normal/spontan dengan persalinan presipitatus, asuhan yang diberikan dengan memberikan semangat dan dukungan

kepada ibu secara *online*. Asuhan nifas diberikan KIE pijat oksitosin secara *online* pada KF 1 dikarenakan ASI Ny. D keluar sedikit. Tidak ada masalah pada neonatus diberikan KIE pijat bayi pada KN 3 secara *online*.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. D saat masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus didapatkan hasil dalam batas normal dan saat persalinan Ny. D mengalami persalinan presipitatus. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Diharapkan bidan dapat meningkatkan jenis pelayanan komplementer dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Primigravida, Kebidanan

¹ Mahasiswa (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing (D-3) Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta